

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Singkat Perusahaan

PT Berau Coal Energy merupakan salah satu perusahaan tambang batubara terbesar di Indonesia yang berfokus pada kegiatan eksplorasi dan produksi batubara termal. Kegiatan operasional dijalankan melalui anak perusahaannya, PT Berau Coal, yang berlokasi di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Perusahaan mengelola empat wilayah tambang utama, yaitu Lati, Binungan, Sambarata, dan Gurimbang, dengan total produksi mencapai 27,5 juta ton batubara pada tahun 2022. Selain itu, PT Berau Coal Energy juga memiliki kantor representatif di Jakarta yang menjalankan fungsi strategis, analitik, serta mendukung pengelolaan kegiatan operasional.

PT Berau Coal memperoleh Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) pada tahun 1983 dan memulai produksi komersial pertamanya di *site* Lati pada tahun 1995. Sejak saat itu, perusahaan telah berkembang menjadi salah satu produsen batubara termal utama di Indonesia dan berperan penting dalam mendukung ketahanan energi nasional.

Dalam upayanya mendukung pembangunan berkelanjutan, PT Berau Coal Energy menerapkan prinsip *green coal mining* dengan fokus pada efisiensi operasional, keselamatan kerja, dan pelestarian lingkungan. Komitmen ini tercermin dari keberhasilan perusahaan memperoleh penghargaan PROPER Nasional peringkat Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk *site* Lati, serta peringkat Hijau untuk *site* Binungan dan Sambarata. Selain itu, perusahaan terus mengadopsi inovasi adaptif, termasuk pemanfaatan teknologi digital dalam sistem pertambangan untuk meningkatkan akurasi, transparansi, dan efisiensi proses produksi.

Di luar aspek operasional, PT Berau Coal Energy juga aktif menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), khususnya dalam bidang pendidikan, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan ekonomi lokal. Melalui inisiatif seperti Berau Cocoa, pelatihan UMKM, dan program beasiswa pendidikan, perusahaan berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya.

PT Berau Coal Energy tetap beroperasi sebagai entitas bisnis yang

profesional dan berkomitmen terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Dengan visi untuk mendorong masa depan berkelanjutan melalui inovasi adaptif, perusahaan terus memperkuat posisinya di sektor pertambangan batubara nasional dan berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan energi domestik maupun pasar ekspor.

2.2 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Berau Coal Energy didirikan pada tahun 2005 dengan nama awal PT Risco. Pada tahun 2006, perusahaan ini mengubah orientasi bisnisnya menjadi perusahaan induk yang fokus pada industri pertambangan batubara, melalui akuisisi PT Armadian Tritunggal yang merupakan pemegang saham pengendali PT Berau Coal. Akuisisi tersebut menjadikan PT Berau Coal sebagai entitas operasional utama dalam kegiatan pertambangan batubara perusahaan.

Pada 30 Maret 2010, PT Risco secara resmi berganti nama menjadi PT Berau Coal Energy. Selanjutnya, setelah memperoleh persetujuan sebagai perseroan terbuka pada 21 April 2010, perusahaan yang kini bernama PT Berau Coal Energy melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 19 Agustus 2010. Langkah bertahap ini menjadi tonggak penting dalam memperkuat struktur permodalan perusahaan serta memperluas akses terhadap sumber pendanaan guna mendukung pengembangan usaha pertambangan batubara secara berkelanjutan.

Sejak didirikan, PT Berau Coal Energy mengalami beberapa kali perubahan pemegang saham mayoritas. Tahun 2011, perusahaan diakuisisi oleh Asia Resource Minerals PLC (sebelumnya Bumi PLC). Pada tahun 2015, mayoritas saham perusahaan beralih kepada Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE). Hingga akhirnya, pada tahun 2016, PT Sinarindo Ekamulya yang tergabung dalam Grup Sinar Mas resmi menjadi pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan sebesar 84,74%.

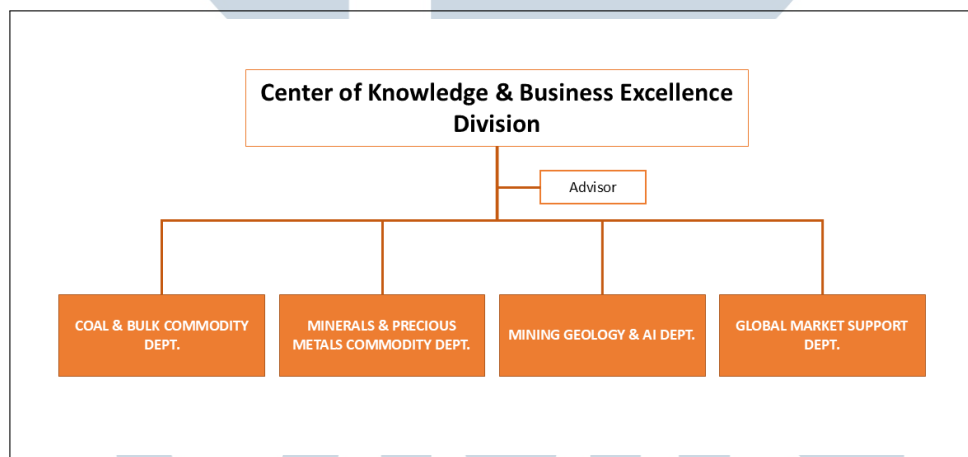
Pada tahun 2017, PT Berau Coal Energy menghadapi tantangan besar dengan adanya *delisting* sahamnya dari Bursa Efek Indonesia setelah mengalami suspensi selama lebih dari 24 bulan. Meskipun menghadapi tantangan tersebut, perusahaan tetap berkomitmen menjalankan kegiatan pertambangan batubara secara bertanggung jawab, menjaga kualitas produk, serta meningkatkan kepuasan pelanggan melalui inovasi dalam operasional, pengelolaan lingkungan, dan praktik keberlanjutan yang ketat.

Hingga saat ini, PT Berau Coal Energy tetap menjadi perusahaan induk yang mengelola kegiatan operasional utama pertambangan melalui anak perusahaannya, PT Berau Coal, serta terus berupaya memberikan kontribusi optimal dalam penyediaan energi nasional secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

PT Berau Coal Energy memiliki visi untuk menunjang perwujudan masa depan cemerlang melalui peran aktifnya sebagai pengalih ragam energi yang eksponensial. Untuk mencapai visi tersebut, perusahaan memiliki misi yaitu mengelola sumber daya alam menjadi sumber energi dengan standar operasional yang mengutamakan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1. Struktur organisasi perusahaan PT Berau Coal Energy Divisi CKBE

Gambar 2.1 menunjukkan struktur organisasi lengkap divisi CKBE (Central Knowledge of Business Excellence) pada PT Berau Coal Energy. Divisi ini terdiri dari empat departemen utama dengan fungsinya masing-masing, seperti dijelaskan pada poin-poin berikut.

1. Coal & Bulk Commodity Department bertugas menyusun dan mengimplementasikan strategi eksplorasi serta ekstraksi sumber daya batubara dan komoditas massal lainnya, serta melakukan tinjauan teknis dan *due diligence* terhadap komoditas terkait.

2. Minerals & Precious Metals Commodity Department memiliki peran serupa, namun berfokus pada komoditas mineral dan logam mulia.
3. Mining Geology & AI Department bertanggung jawab dalam pengembangan dan penerapan strategi eksplorasi berbasis kecerdasan buatan, otomatisasi validasi basis data, serta pengawasan tata kelola data demi menjaga kualitas dan integritasnya.
4. Global Market Support Department memberikan dukungan kepada pelanggan dan vendor, berkoordinasi dengan tim perdagangan untuk kelancaran transaksi, serta memantau aktivitas pasar dan sistem perdagangan.

Seluruh aktivitas dari keempat departemen diarahkan oleh Advisor yang memberikan panduan strategis dan mendukung pengambilan keputusan.

